

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
( STUDI KASUS PADA MAN 5 JOMBANG DAN MA MAMBAUL ULUM )  
ARTIKEL ILMIAH**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Ekonomi**



**ANIS EKA SARI  
NIM : 152052**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
JOMBANG  
2019**

Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Perhatian Orang Tua  
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi  
( Studi Kasus Pada MAN 5 Jombang Dan MA Mambaul Ulum )

<sup>1</sup>Anis Eka Sari, <sup>2</sup>Fahimul Amri  
<sup>1</sup> Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang, Indonesia  
e-mail: [anisekasari11@gmail.com](mailto:anisekasari11@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling, dengan jumlah sampel di MAN 5 Jombang 66 siswa, MA Mambaul ulum 28 siswa dari jumlah populasi yang ada di MAN 5 Jombang 87 siswa dan MA Mambaul Ulum 31 siswa. Responden seluruhnya adalah siswa-siswi kelas X-IIS di MAN 5 Jombang dan MA Mambaul Ulum. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 94 siswa MAN 5 Jombang dan MA Mambaul Ulum.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa da pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh kesiapan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 51,4% di MAN 5 Jombang dan 47,9% di MA Mambaul Ulum.

**Kata Kunci : Pengaruh Kesiapan Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar**

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of learning readiness and parental attention to student learning achievement on economic subjects. Sampling in this study using proportional random sampling technique, with the number of samples in MAN 5 Jombang 66 students, MA Mambaul ulum 28 students from population in MAN 5 Jombang 87 students and MA Mambaul Ulum 31 students. All respondents were X-IIS students in MAN 5 Jombang and MA Mambaul Ulum. The techniques of collection were carried out by distributing questionnaires to 94 students of MAN 5 Jombang and MA Mambaul Ulum.

Based on the results of multiple linear regression analysis shows that there is a positive and significant effect of learning readiness and parents' attention together on student achievement on economic subjects. The coefficient of determination shows that the effect of learning readiness and parental attention to student achievement on economic subjects is 51.4% in MAN 5 Jombang and 47.9% in MA Mambaul Ulum.

**Keywords: Effects of Learning Readiness, Parents Attention, Learning Achievement.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan pembangunan suatu negara. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi muda penerus bangsa yang unggul dalam kepribadian, pemikiran, dan karya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu menjadi tonggak bangsa dan negara. Jadi, pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Sekolah sebagai salah satu tempat berlangsungnya pendidikan harus dapat meningkatkan prestasi siswa-siswanya dalam penguasaan kompetensi. Begitu juga dengan keluarga harus mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan prestasi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor yang dapat menentukan prestasi belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain pasti berbeda, sehingga prestasi belajar tiap-tiap siswa pun juga akan berbeda satu sama lain. Perhatian dari orang tua dan kesiapan belajar merupakan salah satu contoh dari faktor tersebut.

Pencapaian prestasi belajar yang maksimal merupakan tujuan dari setiap kegiatan belajar, tetapi pada kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang berprestasi. Setiap perhatian orang tua dalam kegiatan belajar memiliki pengaruh yang berbeda terhadap prestasi belajar siswa. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, tidak semua perhatian orang tua dalam kegiatan belajar peserta didik berpengaruh positif. Kerjasama antar orang tua dirasa masih kurang sehingga menghambat kelancaran proses belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, tidak semua siswa siap menerima pelajaran yang disampaikan. Perbedaan tingkat kesiapan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajardan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak. Tidak hanya perhatian orang tua yang sangat diperlukan, namun kesiapan awal dalam belajar sangatlah penting untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Kesiapan belajar yang diungkapkan oleh Suyono (2014:126), bahwasanya anak perlu memiliki kesiapan dalam belajar, baik kesiapan fisik, psikis maupun kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar. Selanjutnya menurut Nasution (2013:179) bahwa kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi kegiatan belajar itu sendiri. Hal ini menunjukkan sesuatu yang telah dilakukan dan ditunjukkan oleh warga belajar sebelum terjadinya proses belajar yang diperlukan untuk menunjang terjadinya pembelajaran yang maksimal. Selain itu menurut Thorndike (dalam Slameto, 2015:114) bahwa kesiapan belajar adalah prasyarat untuk belajar berikutnya.

Menurut Fitriana (2013) dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa kesiapan belajar tidak hanya dipengaruhi faktor intern dari warga belajar saja, tetapi juga dipengaruhi faktor ekstern yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Perhatian orang tua terhadap anak akan meningkatkan kesiapan anak untuk belajar. Selain itu sarana yang ada di sekolah juga mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan dapat memotivasi belajar warga belajar. Di Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso kelas XI semester ganjil tahun pelajaran 2012-2013, bahwa terdapat warga belajar yang memiliki kesiapan belajar akhirnya memiliki hasil

belajar yang baik, akan tetapi terdapat pula warga belajar yang memiliki kesiapan belajar namun hasil belajarnya tidak maksimal, hal ini berlawanan dengan pendapat Slameto (2015:113) bahwa kesiapan (*readiness*) merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah di MAN 5 Jombang dan di MA Mambaul Ulum dengan permasalahan yang berbeda. Menurut salah satu guru ekonomi di kelas X MAN 5 Jombang, beliau mengatakan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X-IIS sebesar 20% dari keseluruhan jumlah siswa di kelas X-IIS, yakni sekitar 17 siswa yang berprestasi dilihat dari nilai UAS pada mata pelajaran ekonomi. Rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi dikarenakan oleh kesiapan psikis yang masih kurang, hal itu terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, misalnya siswa yang masih malas saat pembelajaran berlangsung, jika guru tanya tentang materi yang sudah di ajarkan di pertemuan sebelumnya, mereka sudah lupa. Selain itu juga kurang terlibatnya orang tua didalam proses pendidikan anak, karena mayoritas orang tua mereka bekerja sebagai petani selain itu mereka juga minim akan pengetahuan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut guru ekonomi kelas X MA Mambaul Ulum Corogo, mengatakan bahwa tidak ada kesiapan belajar pada siswa kelas X-IIS terutama kesiapan fisik, hal ini terlihat didalam proses pembelajaran yakni belum siapnya peserta didik untuk menerima pembelajaran, dibuktikan dengan sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung yakni ada yang mengantuk, tidak konsentrasi dalam belajar dan ada juga tidak tanggap jika diberi soal tentang materi sebelumnya. Selain itu, perhatian dari orang tua juga belum ada. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Kurang terlibatnya orang tua dalam pendidikan anak di sekolah dikarenakan latar belakang pendidikan dan kesibukan orang tua dalam bekerja. Padahal dukungan orang tua ini sangat diperlukan siswa sebagai bentuk motivasi belajar, sehingga dengan dukungan orang tua tersebut siswa akan semakin giat belajar dan prestasinya semakin meningkat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN 5 Jombang dan MA Mambaul Ulum, kesiapan belajar siswa kelas X-IIS sangat kurang, hal tersebut didukung dengan pendapat dari guru ekonomi yang mengajar disekolah tersebut. Permasalahan pada kurang terlibatnya orang tua di dalam proses pendidikan dan kesiapan belajar siswa yang kurang. Selain itu, perhatian orang tua memang rendah, ini terlihat dari kurang terlibatnya orang tua dalam proses pendidikan anak di sekolah. Kurang terlibatnya orang tua dalam pendidikan anak di sekolah dikarenakan latar belakang pendidikan dan kesibukan orang tua dalam bekerja. Padahal dukungan orang tua ini sangat diperlukan siswa sebagai bentuk motivasi belajar, sehingga dengan dukungan orangtua tersebut siswa akan semakin giat belajar dan prestasinya semakin meningkat.

Di dalam permasalahan ini, seharusnya siswa harus mempunyai kesiapan untuk belajar dan orang tua harus memberikan perhatian yang lebih, karena kesiapan belajar dan perhatian dari kedua orang tua bisa menunjang tentang prestasi belajar. Jika mereka memiliki kesiapan belajar yang baik maka prestasi belajar mereka juga baik. Dan jika mereka mendapatkan perhatian dari kedua orang tuannya untuk belajar, maka tentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Namun sebaliknya jika siswa tidak ada kesiapan belajar karena keterbatasan waktu dan tidak adanya perhatian dari kedua orang tuannya maka prestasi belajar siswa akan menurun.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini memiliki jumlah populasi yakni 87 siswa di MAN 5 Jombang dan 31 siswa di MA Mambaul Ulum Corogo. Dari jumlah populasi tersebut dihitung lagi untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%. Distribusi sampel pada penelitian ini menggunakan Proportional Random Sampling yaitu dengan jumlah 66 siswa di MAN 5 Jombang dan 28 siswa di MA Mambaul Ulum Corogo.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Angket (Kuesioner), dan dokumentasi berupa daftar nama siswa di setiap sekolah, profil masing-masing sekolah dan foto-foto kegiatan yang mendukung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket (Kuesioner), Observasi dan Dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan Angket Tertutup (Kuesioner), serta dokumentasi sebagai instrumen utama untuk mengukur variabel-variabel yang akan diukur.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi, serta Analisis Regresi yang meliputi Analisis Koefisien Determinasi, Analisis Regresi Linier Berganda dan pengujian hipotesis yang meliputi Uji T dan Uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Nilai <math>R</math>-Square</b>	<b>Keterangan</b>
MAN 5 Jombang	0,514	51,4%
MA Mambaul Ulum	0,479	47,9%

Sumber : Data yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai  $R$  Square MAN 5 Jombang sebesar 0,514 atau 51,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (kesiapan belajar dan perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar sebesar 51,4%.

Sedangkan nilai  $R$  Square MA Mambaul Ulum sebesar 0,479 atau 47,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (kesiapan belajar dan perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar sebesar 47,9%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Febrianty (2014), hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Suyono (2014:126), bahwasanya anak perlu memiliki kesiapan dalam belajar, baik kesiapan fisik, psikis maupun kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar.

Setelah melalui tahapan observasi dan juga wawancara terhadap sebagian siswa dan guru ekonomi, maka peneliti dapat menyebutkan bahwasannya di sekolah MAN 5 Jombang kesiapan belajar siswa cukup baik, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Akan tetapi ada sebagian kecil siswa di MAN 5 Jombang yang malas saat pembelajaran berlangsung dan juga daya

ingatnya kurang, jika guru bertanya tentang materi yang sudah diajarkan dipertemuan sebelumnya, mereka sudah lupa. Hal ini perlu adanya peningkatan kesiapan belajar oleh siswa. Dapat diberi kesimpulan bahwa di sekolah berbasis negeri memiliki kesiapan belajar yang cukup baik. Perlu ditingkatkan lagi kesiapan belajar siswa karena tanpa adanya kesiapan belajar yang lebih maka prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi tidak akan meningkat.

Begitu juga di MA Mambaul Ulum, kesiapan belajar siswa cukup baik. Kesiapan belajar siswa perlu di tingkatkan lagi, karena masih ada sebagian kecil dari mereka yang masih belum siap saat menerima pembelajaran. Dapat diberi kesimpulan bahwa di sekolah berbasis swasta memiliki kesiapan belajar yang cukup. Perlu ditingkatkan lagi kesiapan belajar siswa karena tanpa adanya kesiapan belajar yang lebih maka prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi tidak akan meningkat.

Dari penjelasan di atas, hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2017), hasil penelitian mengatakan bahwa setiap siswa atau warga belajar yang memiliki kesiapan belajar baik pada akhirnya juga memiliki hasil belajar yang baik atau memiliki prestasi yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, perhatian orang tua terhadap siswa di MAN 5 Jombang cukup. Akan tetapi perlu adanya peningkatan dari perhatian orang tua terhadap siswa, karena dari perhatian orang tua akan menunjang prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Di MAN 5 Jombang, bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya termasuk kedalam kategori cukup. Bentuk perhatian orang tua di MAN 5 Jombang memiliki skor rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan MA Mambaul Ulum, hal ini dikarenakan orang tua siswa di MAN 5 Jombang minim akan pengetahuan, disamping itu mereka sibuk dengan pekerjaan, mayoritas orang tua mereka bekerja sebagai petani, jadi tidak ada waktu luang untuk mengajari anaknya.

Dapat diberi kesimpulan bahwa di sekolah berbasis negeri memiliki perhatian orang tua yang cukup. Perlu ditingkatkan lagi perhatian orang tua karena tanpa adanya perhatian orang tua yang lebih maka prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi tidak akan meningkat, terlebih dorongan atau semangat dari orang tua sangat diperlukan.

Begitu juga pada MA Mambaul Ulum, perhatian orang tua di MA Mambaul Ulum termasuk baik, hal ini dibuktikan sesuai dengan jawaban terbanyak dari responden siswa kelas X-IIS di MA Mambaul Ulum yakni pada indikator kepedulian. Bentuk perhatian orang tua di MA Mambaul Ulum meliputi orang tua yang selalu meningkatkan untuk belajar dan mengerjakan tugas kepada anaknya, orang tua selalu bertanya tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, selain itu orang tua juga selalu memberitau cara belajar yang baik terhadap anaknya.

Bentuk perhatian orang tua di dalam sekolah berbasis swasta memiliki rata-rata skor lebih tinggi dibanding dengan sekolah berbasis negeri. Dapat diberikan kesimpulan, bahwa di MA Mambaul Ulum bentuk perhatian orang tua lebih besar terhadap anaknya. Akan tetapi Perlu ditingkatkan lagi perhatian orang tua karena tanpa adanya perhatian orang tua yang lebih maka prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi tidak akan meningkat, terlebih dorongan atau semangat dari orang tua sangat diperlukan.

## **PENUTUP**

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan belajar di MAN 5 Jombang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kesiapan belajar yang tinggi akan mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Kesiapan belajar di MA Mambaul Ulum berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kesiapan belajar yang tinggi akan mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Perhatian orang tua di MAN 5 Jombang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan meningkatnya perhatian orang tua akan membawa pengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Perhatian orang tua di MA Mambaul Ulum berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan meningkatnya perhatian orang tua akan membawa pengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
5. Kesiapan belajar dan perhatian orang tua di MAN 5 Jombang berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Yaitu berpengaruh sebesar 51,4%. Meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sangat bergantung kepada kesiapan belajar siswa dan juga perhatian orang tua.
6. Kesiapan belajar dan perhatian orang tua di MA Mambaul Ulum berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Yaitu berpengaruh sebesar 47,9%. Meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sangat bergantung kepada kesiapan belajar siswa dan juga perhatian orang tua.

## **SARAN**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. MAN 5 Jombang
  - a. Untuk Guru
    - 1). Guru sebagai orang tua kedua siswa di sekolah sebaiknya memberikan teladan bagi siswa dengan menunjukkan sikap disiplin. Misalnya dengan memberikan contoh datang tepat waktu.
    - 2).Guru sebaiknya memanfaatkan semua media belajar yang ada untuk menyampaikan materi pelajaran ekonomi. Sehingga dapat menunjang prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Misalnya dengan memberikan contoh melalui vidio-vidio pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan.
    - 3).Guru harus bisa memiliki variasi model pembelajaran, misalnya guru menerangkan dengan menggunakan model talking stick, jigsaw, agar siswa tidak bosan saat guru menerangkan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

- b. Untuk Siswa
  - 1). Siswa sebaiknya selalu menegakkan kedisiplinan belajar dengan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah, misalnya siswa harus datang tepat waktu.
  - 2). Siswa juga diharapkan dapat menghindari hal-hal yang tidak mencerminkan sikap baik. Misalnya siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan.
- c. Untuk Orang Tua
  - 1). Orang tua sebagai agen sosialisasi yang pertama dalam keluarga, orang tua sebaiknya mengawasi atau memantau anak dalam kegiatan belajarnya.
  - 2). Orang tua harus memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya untuk menunjang prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Misalnya orang tua mendampingi anaknya ketika mengerjakan tugas, selain itu orang tua juga bertanya kepada anaknya mengenai pembelajaran yang telah dilakukan disekolah.
  - 3). Orang tua harus bisa memotivasi anaknya dalam hal pembelajaran yang ada disekolah, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Misalnya orang tua memberikan semangat belajar terhadap anaknya, agar anak juga memiliki motivasi belajar yang tinggi.
  - 4). Orang tua harus bisa meluangkan waktu untuk mengawasi anak dalam belajar, walaupun orang tua sibuk terhadap pekerjaan. Setidaknya mereka bisa mengawasi dalam kegiatan belajar anak. Misalnya dengan mendampingi anak dalam mengerjakan PR.
- d. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dipakai sebagai landasan penelitian selanjutnya untuk meneliti kesiapan belajar dan perhatian orang tua berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## 2. MA Mambaul Ulum

- a. Untuk Guru
  - 1). Guru sebaiknya mengulang materi pembelajaran sebelumnya, agar dapat merekam daya ingat siswa dan juga bisa tahu mana siswa yang memiliki kesiapan dalam belajar dan mana siswa yang belum memiliki kesiapan dalam belajar terutama pada mata pelajaran ekonomi.
  - 2). Guru sebaiknya memanfaatkan semua media belajar yang ada untuk menyampaikan materi pelajaran ekonomi. Sehingga dapat menunjang prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Misalnya dengan memberikan contoh melalui video-video pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan.
  - 3). Guru harus bisa memiliki variasi model pembelajaran, misalnya guru menerangkan dengan menggunakan model talking stick, jigsaw, agar siswa tidak bosan saat guru menerangkan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Untuk Siswa
  - 1). Siswa sebaiknya selalu menegakkan kedisiplinan belajar dengan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah, misalnya siswa harus datang tepat waktu.
  - 2). Siswa juga diharapkan dapat menghindari hal-hal yang tidak mencerminkan sikap baik. Misalnya siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan.



3). Siswa sebaiknya memperhatikan setiap guru menerangkan pelajaran dan juga siswa diharapkan memiliki kesiapan belajar yang lebih terutama pada mata pelajaran ekonomi, sehingga dapat menunjang prestasi belajarnya. Misalnya siswa harus siap dan juga konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

4). Siswa sebaiknya memiliki kesiapan yang lebih saat pembelajaran berlangsung, misalnya yaitu konsentrasi selama kegiatan berlangsung, tidak mengatuk saat guru menerangkan dan tanggap jika diberi soal mengenai materi sebelumnya.

c. Untuk Orang Tua

1). Orang tua sebagai agen sosialisasi yang pertama dalam keluarga, orang tua sebaiknya mengawasi atau memantau anak dalam kegiatan belajarnya.

2). Orang tua harus memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya untuk menunjang prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Misalnya orang tua mendampingi anaknya ketika mengerjakan tugas, selain itu orang tua juga bertanya kepada anaknya mengenai pembelajaran yang telah dilakukan disekolah.

3). Orang tua harus bisa memotivasi anaknya dalam hal pembelajaran yang ada disekolah, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Misalnya orang tua memberikan semangat belajar terhadap anaknya, agar anak juga memiliki motivasi belajar yang tinggi.

d. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dipakai sebagai landasan penelitian selanjutnya untuk meneliti kesiapan belajar dan perhatian orang tua berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Budiman, Hendra. (2017). *Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK*. (Online), (<http://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/viewFile/7440/4809>), diakses pada 20 Juli 2019.
- Djaali, H. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Febrianty, Dwindi. (2014). *Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XI di SMAN 6 Bengkulu*. (Online), (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>), diakses pada 19 Oktober 2018.
- Fitriana, Eliya. (2013). *Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas XI Kelompok Belajar SKB Semester Genap*. (Online), (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>), diakses pada 19 Oktober 2018.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hendriani, Yuli. & Muchtar, Bustari. (2017). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK di Kota Payakumbuh Sumatera Barat*. (Online), (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/mpe/article/view/5873>), diakses pada 18 Oktober 2018.
- Husaini, Wilda. (2017). *Hubungan Fungsi Keluarga dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura*. (Online), (<http://eprints.ums.ac.id/50669/5/SKRIPSI%20BAB%2011.pdf>), diakses pada 18 Oktober 2018
- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara
- Pidarta, Made. (2013). *Landasan Kependidikan*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta
- Priansa, Donni Juni, (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sholihatun, Fifit. (2013). *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Tarub Tegal*. (Online), ([https://www.academia.edu/5848326/Pengaruh\\_perhatian\\_orang\\_tua\\_terhadap\\_prestasi\\_belajar\\_siswa](https://www.academia.edu/5848326/Pengaruh_perhatian_orang_tua_terhadap_prestasi_belajar_siswa)), diakses pada 18 Oktober 2018.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Suyono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya Offset.
- Wahida. (2014). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru*. (Online), (<http://eprints.unm.ac.id/723/>), diakses pada 18 Juli 2019.